

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil kajian penelitian dan hasil yang diperoleh, bisa diambil kesimpulan titik kestimbangan bebas narkoba pendekatan pemakai narkoba yang menyebar di Provinsi Sumatera Utara memiliki 2 titik kesetimbangan namun hanya satu titik saja yang dilakukan analisis dikarenakan wujud titik endemik memiliki kegunaan yang rumit (kompleks). Titik kesetimbangan bebas pemakai narkoba tersebut yakni:

$$X_0 = \frac{(\mu\pi\sigma\theta + \pi\rho\sigma\theta + \mu\pi\sigma - \pi\sigma\theta + \mu\rho\theta + \rho^2\theta - \mu\pi + \pi\theta)^{1/2}}{(-1 + \sigma)\pi}, 0,0$$

Dalam hasil titik kesetimbangan endemik ( $X_1$ ) bisa ditinjau dari lampiran aplikasi maple.

Hasil simulasi numerik titik kesetimbangan bebas penyakit ( $X_0$ ) yakni situasi tidak terdapat perindividu yang mengonsumsi narkoba di sebuah populasi. Berdasarkan hasil simulasinya, diperoleh  $R_0 = 0,41379310$  jadi  $R_0 < 1$  artinya titik kesetimbangan bebas narkoba ataupun pemakaian barang tersebut di Sumatera Utara dapat berlangsung hilang secara perlahan. Dimana disimulasi yang dilaksanakan mempunyai hasil besarnya diberi dampak edukasi menghasilkan semakin kecil taraf angka reproduksi dasar yang berarti dapat mengecilkan pemakai narkoba yang menyebar di Provinsi Sumatera Utara.

## 5.2 Saran

Dalam penelitian ini peneliti membahas peran faktor edukasi dalam penyebaran pengguna narkoba di Provinsi Sumatera Utara. Dimana populasi yang terkena narkoba bisa kembali kepada populasi yang rentan terhadap narkoba. Bila pembaca tertarik dengan penelitian ini dapat melanjutkan model yang ada dengan memperhatikan kontak efektif populasi pengedar narkoba.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN